

**PROSES REDUPLIKASI MORFOLOGIS DALAM BUKU  
CATATAN NAJWA KARYA NAJWA SHIHAB DAN  
IMPLEMENTASINYA DI SMA**



**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Studi Strara I  
Pada Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu  
Pendidikan**

Oleh:

**WIHAYANTI  
A 310100248**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2018**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PROSES REDUPLIKASI MORFOLOGIS DALAM BUKU *CATATAN  
NAJWA KARYA NAJWA SHIHAB DAN IMPLEMENTASINYA DI SMA***

**PUBLIKASI ILMIAH**

**Oleh :**

**Wihayanti  
A 310100248**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Pembimbing,



**(Dr. Yakub Nasucha, M.Hum)  
NIK/NIP: 195705131984031001/ 0013055701**

## HALAMAN PENGESAHAN

### PROSES REDUPLIKASI MORFOLOGIS DALAM BUKU *CATATAN NAJWA KARYA NAJWA SHIHAB DAN IMPLEMENTASINYA DI SMA*

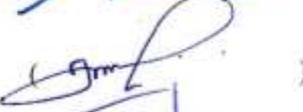
Oleh :

Wihayanti  
A 310100248

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari ~~Rabu~~, tanggal ~~28 November~~ 2018  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

1. Dr. Yakub Nasucha, M.Hum.  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Prof Dr. Abdul Ngalim, M.M., M.Hum.  
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Laili Etika Rahmawati, S.pd., M.pd.  
(Anggota II Dewan Penguji)


Surakarta, 21 November 2018

Dekan,



Prof. Dr. Harun Djoko Pravitno, M.Hum.

NIP. 196504281993031001

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 28 November 2018  
Yang membuat pernyataan,



**WIHAYANTI**  
**A310100248**

## **PROSES REDUPLIKASI MORFOLOGIS DALAM BUKU CATATAN NAJWA KARYA NAJWA SHIHAB DAN IMPLEMENTASINYA DI SMA**

### **Abstrak**

Penelitian ini memiliki tujuan 1) Mendeskripsikan proses reduplikasi morfologis kata dalam buku *Catatan Najwa* (2016) Karya Najwa Shihab, 2) Mengimplementasikan proses proses reduplikasi morfologis kata dalam buku *Catatan Najwa* (2016) Karya Najwa Shihab terhadap pelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Data dalam penelitian ini adalah teks dalam bentuk kalimat maupun paragraf dalam buku *Catatan Najwa* (2016) Karya Najwa Shihab. Sumber data dalam penelitian ini adalah Buku *Catatan Najwa* (2016) Karya Najwa Shihab. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik simak, dan catat. Hasil penelitian ini adalah penggunaan reduplikasi pada "Catatan Najwa" karya Najwa Shihab terdapat 3 jenis reduplikasi, seperti reduplikasi akar, reduplikasi berafiks dan reduplikasi kompositum. Pada buku "Catatan Najwa" di dapati jumlah reduplikasi akar adalah 19 data atau sekitar 63%, reduplikasi berafiks sebanyak 10 data atau sekitar 33,3%, dan reduplikasi kompositum terdapat 1 data atau sekitar 3,33%. Implementasinya, reduplikasi sebagai bagian dari ilmu morfologi dapat diaplikasikan pada mata pelajaran bahasa Indonesia dalam membaca, menulis dan berbicara, dengan standar kompetensi "Berkomunikasi dengan Bahasa Indonesia setara tingkat Semenjana". Kompetensi dasar "Memilih kata, bentuk kata, dan ungkapan yang tepat". Indikator "Menentukan pilihan kata (diksi), bentuk kata dan ungkapan yang tepat dalam kalimat." Tujuan pembelajarannya adalah peserta didik dapat 1) Menentukan pilihan kata (diksi), bentuk kata dan ungkapan yang tepat dalam kalimat, 2) Menjelaskan bentuk kata, makna kata, sinonim, antonim dan ungkapan.

**Kata kunci:** reduplikasi morfologis, catatan najwa, kajian morfologi

### **Abstract**

This study aims at 1) Describing the morphological reduplication of words in the book *Najwa Note* (2016) by Najwa Shihab, 2) Implementing the morphological reduplication process of words in the *Najwa Note* book (2016) Najwa Shihab's work on Indonesian language learning in high school. This study uses a type of qualitative research. The data in this study are text in the form of sentences and paragraphs in the book *Najwa Note* (2016) by Najwa Shihab. The source of the data in this study is the *Najwa Note Book* (2016) by Najwa Shihab. The data collection technique in this study is the referral technique, and note it. The results of this study are the use of reduplication in Najwa Shihab's "Najwa Note" there are 3 types of reduplication, such as root reduplication, affixed reduplication and kompositum reduplication. In the book "Note Najwa" found the number of root reduplication is 19 data, or about 63%, affixed reduplication as many as 10 data or about 33.3%, and kompositum reduplication there is 1 data or about 3.33%. Implementation, reduplication as part of the science of morphology can be applied to Indonesian language subjects in reading, writing and speaking, with

competency standards "Communicating with Indonesian at the level of Semenjana". Basic competency "Choosing the right words, words, and expressions". Indicators "Determine the choice of words (diction), the exact form of words and expressions in sentences." The learning objectives are students can 1) Determine the choice of words (diksi), the exact form of words and expressions in sentences, 2) Explain the word form, meaning words, synonyms, antonyms and expressions .

**Keywords:** morphological reduplication, najwa records, morphological study

## **1. PENDAHULUAN**

Pada salah satu cabang ilmu yang mempelajari bahasa, terdapat sebuah ilmu yang mempelajari tentang satuan-satuan dasar bahasa sebagai satuan gramatikal yaitu morfologi. Morfologi mempelajari secara rinci mengenai seluk-beluk bentuk kata serta pengaruh perubahan-perubahan bentuk kata terhadap golongan dan arti kata. Morfologi juga mempelajari seluk-beluk bentuk kata serta fungsi perubahan-perubahan bentuk kata tersebut, secara gramatikal maupun fungsi semantik. Jadi dalam sebuah wacana hal-hal terkecil dalam kata bisa dikaji berdasarkan bidangnya, seperti yang akan dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini. Karya sastra merupakan salah satu bentuk wacana yang akan dikaji dari sudut pandang morfologi.

Dalam kaitannya dengan morfologi maka peneliti akan mengkaji salah satu wacana (karya sastra) dengan menggunakan salah satu aspek di dalamnya, yaitu reduplikasi atau pengulangan. Reduplikasi merupakan gejala yang terdapat dalam banyak bahasa di dunia, tidak hanya bahasa Indonesia. Dikatakan gejala dalam bahasa karena reduplikasi merupakan mekanisme yang penting dalam pembentukan kata, disamping afiksasi, komposisi dan akronimisasi (Chaer, 2008: 178). Meskipun reduplikasi atau pengulangan adalah masalah morfologi, masalah pembentukan kata, tetapi ada juga reduplikasi yang menyangkut masalah fonologi, masalah sintaksis dan masalah semantik. Pada penelitian ini peneliti hanya mengacu pada reduplikasi morfologis karena sesuai dengan kajian yang akan dibahas, selain itu dalam reduplikasi morfologis terjadi pada bentuk dasar yang berupa akar, bentuk berafiks dan bentuk komposisi. Dilihat dalam bentuknya

bisa berupa pengulangan utuh, pengulangan berubah bunyi dan pengulangan sebagian.

Pada penelitian ini peneliti akan mengkaji sebuah karya sastra dalam bentuk wacana. Karya sastra ini merupakan representasi simbolik yang ditampilkan dalam bentuk teks. Karya sastra yang akan dikaji oleh peneliti adalah sebuah retorika dalam bentuk narasi dari sosok Nahwa Sihab yang terkenal pertanyaan-pertanyaan kontroversialnya di salah satu televisi swasta di Indonesia. Najwa shihab setelah lama berkecimpung dalam dunia jurnalistik terutama dibidang politik, kemudian ia mencoba untuk menuliskan beberapa hasil jurnalistiknya dalam sebuah buku yang berjudul *catatan Najwa* yang dipublikasikan pada tahun 2016. Pada bukunya Najwa Shihab menulis semua pengalamannya ketika ia mewawancarai beberapa tokoh politik dan budaya dalam rangkaian rimanya yang khas. Berkecimpungnya Najwa shihab di dunia jurnalistik membuat buku *Catatan Najwa* tak lepas dari sindiran-sindiran pedas, kata-kata kontroversi dan tajam dan juga menggelitik, serta ajakan-ajakan kepada pembaca untuk merenung, dalam bentuk narasi.

Peneliti tertarik untuk meneliti *catatan Najwa* objek karena 1) buku *catatan Najwa* merupakan salah satu buku yang berisikan tentang narasi Najwa Sihab yang sangat kritis, sehingga muncul kualitas yang dapat dinilai dalam menempatkan kata dalam teks nya. 2) penulis adalah tokoh perempuan yang berani berbicara blak-blakan sehingga kandungan dalam bukunya sangat menarik untuk dikaji. 3) buku *Catatan Najwa* banyak mengandung proses morfologi terutama reduplikasi. 4) dalam buku *catatan Najwa*, banyak aktor terkenal yang dimunculkan tanpa menggunakan nama alias.

Maka, berdasarkan alasan tersebut peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai proses morfologis dalam buku *Catatan Najwa* karya Najwa Sihab dalam sebuah judul penelitian “Proses Reduplikasi Morfologis dalam Buku *Catatan Najwa* Karya Najwa Shihab dan Implementasinya di SMA”.

Tujuan penelitian ini yaitu; 1) Mendeskripsikan proses reduplikasi morfologis kata dalam buku *Catatan Najwa* Karya Najwa Shihab, 2) Mengimplementasikan proses proses reduplikasi morfologis kata dalam buku

*Catatan Najwa* Karya Najwa Shihab terhadap pelajaran Bahasa Indonesia di SMA.

## **2. METODE**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Data dalam penelitian ini adalah teks dalam bentuk kalimat maupun paragraf dalam buku *Catatan Najwa* (2016) Karya Najwa Shihab. Sumber data dalam penelitian ini adalah Buku *Catatan Najwa* (2016) Karya Najwa Shihab. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik simak, dan catat. Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi teori karena menggunakan perspektif lebih dari satu dalam membahas permasalahan-permasalahan yang dikaji. Metode analisis data yang digunakan adalah metode padan referensial dengan teknik dasar daya pilah sebagai pembeda referen. Teknik hubung banding dalam penelitian ini digunakan untuk membandingkan struktur teks resensi yang dimuat dalam buku *Catatan Najwa* (2016) karya Najwa Shihab.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **3.1 Proses reduplikasi morfologis kata dalam buku *Catatan Najwa* (2016) Karya Najwa Shihab**

#### **3.1.1 Redupliasi Akar**

(Catatan Najwa/hal.001)

*Cita-cita para pendiri negeri, melihat Indonesia menjadi bangsa mandiri.*

Kalimat di atas terdapat reduplikasi akar yang dikategorikan ke dalam reduplikasi akar utuh. Reduplikasi utuh terdapat pada kata cita menjadi cita-cita. Data di atas dikategorikan ke dalam reduplikasi utuh karena bentuk dasar cita diulang tanpa mengalami perubahan bentuk fisik dari akarnya. Kata dasar cita menunjukkan arti sebuah rasa atau perasaan hati. Reduplikasi utuh pada kata dasar cita menjadi cita-cita mempunyai arti menekankan sebuah keinginan atau harapan yang besar. Jadi, reduplikasi utuh pada kalimat di atas menunjukkan keinginan atau harapan para pendiri negeri untuk melihat Indonesia menjadi bangsa mandiri.

(Catatan Najwa/hal.071)

(Catatan Najwa/hal.105)

*Penyalahgunaan wewenang politik*

Kalimat di atas terdapat reduplikasi yang dikategorikan ke dalam reduplikasi sebagian yaitu pada kata wewenang. Dikategorikan sebagai reduplikasi sebagian karena terdapat pengulangan sebagian dari kata dasar, yaitu we pada kata wenang. We merupakan pengulangan sebagian yang kemudian diletakkan di awal kata wenang, yang secara utuh reduplikasinya menjadi wewenang. Fungsi dari reduplikasi ini adalah untuk menunjukkan penekanan pada kata dasar.

(Catatan Najwa/hal.100)

*Mereka hadang gerak-gerak para pencuri.*

Kalimat di atas terdapat reduplikasi yang dikategorikan ke dalam reduplikasi dengan perubahan bunyi. Reduplikasi dengan perubahan bunyi terlihat pada kata gerak menjadi gerak-gerak. Reduplikasi yang terjadi dikategorikan ke dalam reduplikasi dengan perubahan bunyi karena pengulangan bentuk dasar mengalami perubahan bentuk juga bunyi. Perubahan pengulangan terjadi pada bentuk dasar gerak yang diulang menjadi gerak-gerak. Kata gerak merupakan bentuk dasar dari reduplikasi gerak-gerak. Reduplikasi gerak-gerak mempunyai arti menunjukkan atau menekankan pada suatu tindakan atau tingkah laku yang mencurigakan dan patut diawasi.

### 3.1.2 Reduplikasi Berafiks

(Catatan Najwa/hal.175)

*Penguasa bisa kalah berkali-kali*

Kalimat di atas terdapat reduplikasi berprefiks yaitu pada reduplikasi berkali-kali. Dikategorikan ke dalam reduplikasi berprefiks karena pada kata dasarnya terdapat prefiks atau awalan yang kemudian diulang kata dasarnya. Reduplikasi tersebut adalah pada kata dasar kali yang kemudian diulang dengan menggunakan prefiks (ber-) menjadi berkali-kali, tetapi pada kata ulangnya tidak merubah bentuk dasarnya. Fungsi dari reduplikasi tersebut adalah untuk menunjukkan kejadian

yang berulang atau berkali-kali, yang mana dalam kalimat di atas maksudnya adalah penguasa bisa kalah secara terus menerus.

(Catatan Najwa/hal.153)

Terobosan-terobosan yang baru

Pada kalimat *terobosan-terobosan yang baru* terdapat reduplikasi bersufik yaitu pada kata terobosan-terobosan. Terobosan-terobosan dikategorikan kedalam reduplikasi bersufik karena terdapat pengulangan dengan menambahkan sufik (-an) di akhir kata dasar. Kata dasar terobos mendapat sufik (-an) menjadi terobosan dan dalam reduplikasi menjadi terobosan-terobosan. Fungsi dari pengulangan dalam kalimat tersebut adalah untuk menunjukkan aktifitas yang berulang dalam jumlah banyak dan dalam kalimat menjadi banyaknya terobosan (penemuan) yang baru

(Catatan Najwa/hal.027)

*Tapi kerja sebenar-benarnya butuh bukti*

Pada kalimat di atas terdapat reduplikasi yang dikategorikan dalam reduplikasi berkonfik. Reduplikasi tersebut adalah pada kata benar menjadi sebenar-benarnya. Dikategorikan kedalam reduplikasi berafiks karena reduplikasi tersebut berasal dari kata dasar benar yang kemudian mendapatkan konfik (se-nya). Konfiks (se-nya) pada reduplikasi sebenar-benarnya mempunyai arti menunjukkan proses yang sesungguhnya dalam reduplikasi sebenar-benarnya artinya adalah menunjukkan sebuah keseriusan pada kata kerjanya yaitu kerja. Jadi artinya adalah kerja yang benar-benar serius.

### 3.1.3 Reduplikasi Kompositum

(Catatan Najwa/hal.051)

*Monumen mercusuar di sudut-sudut kota.*

Kalimat di atas terdapat reduplikasi yang dikategorikan dalam reduplikasi kompositum. Reduplikasi sudut-sudut kota termasuk pengulangan dilakukan secara sebagian, karena kata dasar dalam gabungan kata sudut dan kota memiliki unsur yang tidak sederajat. Kata sudut mempunyai arti menunjukkan sebuah bagian tertentu (pojok/penjuru) atau menjelaskan suatu keadaan yang kurang menguntungkan, sedangkan kota mempunyai arti menunjukkan suatu wilayah atau

daerah yang menjadi pusat permukiman penduduk. Gabungan kata sudut kota menunjukkan suatu tempat yang terdapat di sebuah kota. Jadi, reduplikasi kompositum pada kalimat di atas menegaskan bahwa terdapat monumen mercusuar yang ditempatkan di setiap sudut kota.

### **3.2 Implementasi Reduplikasi Terhadap Pelajaran Bahasa Indonesia di SMA**

Reduplikasi merupakan salah satu bagian dari ilmu morfologi yang mana di SMA diterapkan dengan standar kompetensi “Menguasai berbagai komponen kebahasaan dalam berbahasa lisan dan tulis”. Kompetensi dasar “Mengidentifikasi kata-kata yang mengalami proses morfologis.”. Indikator 1) Menjelaskan pengertian kata ulang 2) Menjelaskan tahapan proses pembentukan kata ulang. 3) Menentukan jenis-jenis kata ulang. 4) Menentukan makna kata ulang. 5) Menentukan kesalahan penggunaan kata ulang. 6) Menyusun kalimat menggunakan kata ulang” Tujuan pembelajarannya adalah peserta didik dapat 1) Dengan melakukan pengamatan (rasa ingin tahu, kerja keras, mandiri) siswa dapat menjelaskan pengertian kata ulang. 2) Melalui diskusi (demokrasi, tanggung jawab, komunikatif), siswa dapat menyebutkan tahapan pembentukan kata ulang. 3) Melalui diskusi (demokrasi, tanggung jawab, komunikatif), siswa bisa dapat menentukan jenis-jenis kata ulang. 4) Melalui diskusi (demokrasi, tanggung jawab, komunikatif), siswa bisa dapat menentukan berbagai makna kata ulang. 5) Melalui diskusi (demokrasi, tanggung jawab, komunikatif), siswa dapat menemukan kesalahan penggunaan kata ualang dalam kalimat. 6) Siswa dapat membuat (kreatif, mandiri, kerja keras, komunikatif) contoh kalimat yang memuat kata ulang.

## **4. PENUTUP**

Berdasarkan hasil analisis di atas maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan reduplikasi pada “Catatan Najwa” karya Najwa Shihab terdapat 3 jenis reduplikasi, seperti reduplikasi akar, reduplikasi berafiks dan reduplikasi kompositum. Masing masing reduplikasi terdiri dari reduplikasi akar utuh,

reduplikasi akar sebagian, dan reduplikasi akar perubahan bunyi. Reduplikasi berafiks terdiri dari reduplikasi berprefik, bersufik, berinfix, dan berkonfix. Reduplikasi terakhir adalah reduplikasi kompositum yang mana reduplikasi ini terdiri dari reduplikasi kompositum utuh dan tidak utuh (sebagian). Pada buku “Catatan Najwa” di dapati jumlah reduplikasi akar adalah 19 data atau sekitar 63%, reduplikasi berafiks sebanyak 10 data atau sekitar 33,3%, dan reduplikasi kompositum terdapat 1 data atau sekitar 3,33%.

Implementasinya, reduplikasi sebagai bagian dari ilmu morfologi dapat diaplikasikan pada mata pelajaran bahasa Indonesia dalam membaca, menulis dan berbicara, dengan standar kompetensi “Menguasai berbagai komponen kebahasaan dalam berbahasa lisan dan tulis”. Kompetensi dasar “Mengidentifikasi kata-kata yang mengalami proses morfologis.”. Indikator 1) Menjelaskan pengertian kata ulang 2) Menjelaskan tahapan proses pembentukan kata ulang. 3) Menentukan jenis-jenis kata ulang. 4) Menentukan makna kata ulang. 5) Menentukan kesalahan penggunaan kata ulang. 6) Menyusun kalimat menggunakan kata ulang”.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Alwi, Hasan, dkk. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Arifin, Zaenal & Junaiyah. 2012. *Morfologi, Bentuk Makna dan Fungsi, edisi kedua*. Jakarta: Grasindo
- Badudu, JS. *Kamus Kata-kata Serapan Asing dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kompas Meda Nusantara.
- Chaer, Abdul. 2008. *Morfologi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hassan, Abdullah. 2006. *Morfologi, Siri dan Pembelajaran Bahasa Melayo*. Kuala Lumpur: PTS Profesional.
- Hussein, Ashatu. 2009. *The use of Triangulation in Social Sciences Research: Can qualitative and quantitative methods be combined?.* Journal of Comparative Social Work
- Kesuma, Tri Mastoyo Jati. 2007. *Pengantar (Metode) Penelitian Bahasa*. Yogyakarta. Carasvatibooks

- Kridalaksana, Harimurti. 2009. *Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyana. 2007. *Morfologi Bahasa Jawa*. Yogyakarta: Kanwa Publisher.
- Nurhayati, Endang dan Mulyani, Siti. 2006. *Linguistik Bahasa Jawa Kajian Fonologi, Morfologi, sintaksis dan Semantik*. Yogyakarta: Bagaskara.
- Parera, J. Daniel. 2007. *Morfologi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Putrayasa, Ida Bagus. 2008. *Kajian Morfologi*. Bandung: Refika Aditama
- Rohmadi, dkk. 2009. *Morfologi: Telaah Morfem dan Kata*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa (Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan secara Linguistik)*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sudaryanto. 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University
- Sutopo, HB. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Tim PSP UGM. 2015. *Membangun Kedaulatan Bangsa Berdsarkan Nilai-Nilai Pancasila: Pemberdayaan Masyarakat dalam Kawasan Terluar, Terdepan, dan Tertinggi (3T)*. Yogyakarta: PSP UGM
- Yendra. 2016. *Mengenal Ilmu Bahasa (Linguistik)*. Yogyakarta: Depublish